



**BUKU PANDUAN
PELAKSANAAN
RISET UNGGULAN
DAERAH
KOTA PEKALONGAN TAHUN
2024**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**
Jl. Sriwijaya No. 44 Pekalongan Telp. (0285) 423223
Email: bappeda@pekalongankota.go.id
Website: bappeda.pekalongankota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 dengan Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah Lain/Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta/Lembaga Swadaya Masyarakat/Organisasi Masyarakat Sipil/Organisasi Profesional.

Petunjuk Teknis ini merupakan panduan mengenai ketentuan, persyaratan, format pengusulan, hingga waktu pelaksanaan seleksi dan pengumuman pemenang.

Adapun bagi Pemerintah Kota Pekalongan, pelaksanaan penelitian ini selain memberikan masukan kebijakan kepada pemerintah, adalah untuk menumbuhkembangkan budaya meneliti, berkreasi, dan berinovasi di masyarakat yang bermanfaat bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan secara agregat akan menjadi daya saing ekonomi daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, semoga dengan adanya Petunjuk Teknis ini dapat menjadi pedoman bagi para peneliti dalam melaksanakan penelitian di Kota Pekalongan.

Pekalongan, Januari 2024

The stamp is circular with a double border. The outer border contains the text 'PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN' at the top and 'BAPPEDA' at the bottom, separated by two stars. The inner circle contains the text 'KEPALA BAPPEDA KOTA PEKALONGAN' at the top and 'BAPPEDA' in the center. A signature is written over the stamp.
KEPALA BAPPEDA
KOTA PEKALONGAN
CAYEKTI WIDIGDO, AP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 197507291994121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. DASAR
- C. TUJUAN
- D. SASARAN
- E. OUTPUT/KELUARAN
- F. TEMA

BAB II KATEGORI DAN PERSYARATAN

- A. KATEGORI CALON PENELITI
- B. PERSYARATAN PENELITI

BAB III MEKANISME SELEKSI

- A. SOSIALISASI DAN PENDAFTARAN
- B. SELEKSI / KRITERIA PENILAIAN
- C. PENENTUAN PEMENANG

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN

- A. MEKANISME / TAHAPAN PELAKSANAAN
- B. KONTRAK
- C. PEMBIAYAAN
- D. JADWAL PELAKSANAAN
- E. PELAPORAN HASIL PENELITIAN

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan daerah dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, serta atas-bawah (*top down*) dan bawah-atas (*bottom up*) sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Pendekatan teknokratis dalam perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Untuk pelaksanaan pembangunan tahun 2024, Kota Pekalongan memiliki tema **Optimalisasi Peningkatan Kesejahteraan Dan Kemandirian Dengan Dipayungi Nilai-Nilai Religiusitas**. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan dimaksud, perlu adanya akselerasi langkah melalui penelitian dengan judul yang diusulkan selaras dengan tema tersebut serta dapat membangun langkah-langkah strategis yang menempatkan *science based policy* yakni aktivitas riset sebagai basis pengambilan kebijakan yang mampu menjadi solusi atas permasalahan yang muncul di Kota Pekalongan.

Kegiatan seleksi penelitian menggunakan metode swakelola sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, pasal 62 tentang Penelitian (Lampiran I) dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Lampiran II).

B. DASAR

Dasar hukum pelaksanaan Seleksi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374).
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238).
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759).
5. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2026 (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2021 Nomor 8).

C. TUJUAN

Seleksi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat kolaborasi, kreativitas, dan partisipasi Masyarakat untuk mengambil peran dalam pengembangan Pembangunan.
2. Memberikan ruang bagi perguruan tinggi, lembaga kelitbangan, dan masyarakat untuk mengembangkan ilmu, kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam melakukan sebuah penelitian; dan
3. Memberikan petunjuk mengenai proses atau tahapan dalam Seleksi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024.

D. SASARAN

1. Individu/kumpulan individu meliputi pegawai aparatur sipil negara/non pegawai aparatur sipil negara yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian;
2. Kementerian, lembaga, yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian;
3. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta;
4. Organisasi kemasyarakatan berbadan hukum yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian; dan
5. Badan usaha berbadan hukum yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian.

E. OUTPUT / KELUARAN

Keluaran yang diharapkan dari Seleksi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 adalah 5 (lima) hasil riset, yang diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang berkualitas dan aplikatif guna mendukung percepatan pembangunan wilayah dan/atau memberikan alternatif jawaban terhadap tantangan dan permasalahan daerah.

F. TEMA

Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 dilaksanakan di Kota Pekalongan dengan mempertimbangkan kebutuhan riset untuk kebijakan pada urgensitas isu atau permasalahan yang muncul di Kota Pekalongan. Berikut adalah 6 (enam) tema riset, dengan uraian latar belakang permasalahan, hipotesa awal atau asumsi, yang dapat dijadikan gambaran akan kebutuhan riset di Kota Pekalongan dengan harapan hasil riset dapat menjawab permasalahan tersebut yang kemudian dapat menjadi *outcome* dalam riset.

1. Kajian Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Pekalongan

a) Latar Belakang dan Tujuan Riset:

Pemerintah perlu mendorong potensi ekonomi di daerah agar memiliki daya saing, daya jual, serta daya dorong pada prospek pasar yang lebih luas melalui regulasi berbasis riset yang tepat. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 9 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah mendefinisikan bahwa Produk Unggulan Daerah (PUD) merupakan produk baik berupa barang maupun jasa, yang dihasilkan oleh koperasi, usaha skala kecil dan menengah yang potensial untuk dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh daerah serta mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah yang diharapkan menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah dan masyarakat setempat sebagai produk yang potensial memiliki daya saing, daya jual dan daya dorong menuju dan mampu memasuki pasar global

Saat ini, Kota Pekalongan melalui SK Wali Kota Pekalongan 530/216 Tahun 2002 tentang Produk Unggulan Daerah (PUD) telah menetapkan 6 (enam) produk unggulan daerah (PUD) antara lain Batik, Pengolahan Hasil Ikan, Konveksi, Pertenunan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), Kerajinan Enceng Gondok dan Serat Alam, Pertenunan ATM. Di sisi lain, PDRB Kota Pekalongan Tahun 2023 menggambarkan bahwa 3 sektor utama yaitu Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (21,08 %) ; Sektor Industri Pengolahan (20,79%) dan sektor Konstruksi (15,10%). Namun demikian, data tersebut belum dapat menggambarkan keterkaitan antara produk yang mempengaruhi sektor utama PDRB Kota Pekalongan sehingga kebijakan pengembangan ekonomi belum dapat dilakukan berdasarkan data yang komprehensif.

Disisi lain, saat ini Kota Pekalongan yang menjadi bagian dari Kota Kreatif Dunia telah berkembang berbagai industri kreatif, jasa dan model pariwisata baru (wisata belanja, wisata religi, dll) yang

kemungkinan telah menggeser produk unggulan yang telah ditetapkan dalam SK Wali Kota sebelumnya. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran perlunya penetapan kembali Produk Unggulan Kota Pekalongan.

b) *Outcome* Riset:

Pemerintah dapat mengetahui

- 1) Produk unggulan daerah (barang, jasa dan ekonomi kreatif) yang berkembang di Kota Pekalongan baik secara jumlah dan nilai melalui penyelenggaraan riset dengan metode penelitian yang tepat.
- 2) Strategi pengembangan produk unggulan daerah dalam periode 5 (lima) tahun mendatang.
- 3) Proyeksi produk yang akan berkembang dalam periode 20 (dua puluh) tahun mendatang (sesuai periode RPJPD).

2. Kajian Materi Pembelajaran Teknologi dan Lingkungan berdasarkan konteks kondisi lingkungan di Kota Pekalongan

a) Latar Belakang dan Tujuan Riset:

Kota Pekalongan saat ini dihadapkan pada tantangan lingkungan yang kompleks, mencakup perubahan iklim seperti banjir dan rob, land subsidence, masalah limbah, sampah, dan ketersediaan air bersih yang semakin menantang. Kondisi ini menuntut tanggapan serius melalui proses adaptasi terhadap lingkungan oleh semua pihak, termasuk stakeholder dan elemen masyarakat, khususnya pelajar dan anak-anak sebagai penerus generasi masa depan.

Sejauh ini, Dinas Pendidikan Kota Pekalongan telah mengambil langkah proaktif dengan menyusun kurikulum kebencanaan sebagai upaya untuk membentuk kesadaran, sensitivitas, dan kepedulian terhadap isu lingkungan di kalangan pelajar. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa pembelajaran terkait Adaptasi Lingkungan berbasis teknologi masih perlu diperluas dan diperkaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif kepada pelajar dan anak-anak.

Pentingnya integrasi teknologi dalam materi pembelajaran Adaptasi Lingkungan merupakan langkah strategis mengingat peran teknologi yang semakin dominan dalam kehidupan sehari-hari. Melibatkan elemen berbasis teknologi dalam kurikulum pendidikan akan membantu menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terus berlangsung.

Perluasan materi pembelajaran Adaptasi Lingkungan berbasis teknologi diharapkan dapat membekali pelajar dan anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan lingkungan masa depan. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan pula dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan, menciptakan generasi yang peduli dan berkontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di Kota Pekalongan.

b) *Outcome* Riset:

Pemerintah dapat mengetahui :

- 1) Model dan materi pembelajaran Adaptasi Lingkungan berbasis teknologi yang dapat diterapkan pada pelajar di Kota Pekalongan (PAUD-SD-SMP-SMA)
- 2) Metode dan uji coba penerimaan atas materi pembelajaran Adaptasi Lingkungan berbasis teknologi pada sasaran yang ditentukan

3. Kajian Optimalisasi Bangunan Pasar Sebagai Alternatif Pengembangan Ekonomi (Studi Kasus Pasar Anyar)

a) Latar Belakang dan Tujuan Riset:

Pasar Anyar Kota Pekalongan merupakan pasar rakyat yang sudah berdiri sejak tahun 1976, yang terletak di Jl. Sulawesi No.2 Kergon Kota Pekalongan. Secara lokasi, pasar ini merupakan pasar yang strategis yang terletak di kawasan perdagangan Hayam Wuruk, Kampung Batik Pesindon dan Kampung Batik Kauman. Pada Tahun

2016-2018, dalam rangka peningkatan kualitas layanan perdagangan, Pasar ini direhabilitasi melalui Dana Bantuan Provinsi Jawa Tengah dan APBD kota Pekalongan, sehingga pasar yang semula 1 (lantai) lantai menjadi 2 (dua) lantai. Dalam rencana pembangunannya, Lantai I (satu) bangunan pasar difungsikan sebagai toko, kios dan los pasar sedangkan lantai II (dua) difungsikan sebagai kios oleh-oleh khas Pekalongan dan los kuliner, yang dilengkapi dengan meja makan dan wastafel.

Tabel Penggunaan Ruang Pasar Anyar

	Ruang terbangun Tahun 2018	Keterisian Ruang Tahun 2024		Keterangan
		terisi	Tidak terisi	
Lantai 1				
Toko	12	12	0	Terisi namun buka jam tertentu
Kios	8	8	0	
Los	76	58	18	
Lantai 2				
Kios	8	0	8	
Los	8	0	8	

Namun demikian, dalam perkembangannya, perkembangan tidak sesuai harapan. Berdasarkan informasi stakeholder terkait, Lantai 1 yang merupakan fungsi pasar rakyat tampak sepi (walaupun data dari dinas terkait untuk toko dan kios telah terbayar sewa secara penuh), adapun pada lantai II (dua) tidak ada satupun penyewanya.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Apakah kondisi pasar Anyar ini sebagai Pasar Tradisional masih layak dipertahankan? Fungsi apa yang tepat untuk menghidupkan kembali kejayaan Pasar Anyar?

b) Outcome Riset:

Pemerintah mendapatkan gambaran

- 1) Minat masyarakat untuk berbelanja di Pasar Anyar dan potensi penggunaan lantai 2 pasar anyar menurut persepsi stakeholder terkait.
- 2) Model dan konsep Revitalisasi Pasar anyar sesuai dengan perspektif stakeholder terkait optimalisasi pengembangan potensi ekonomi.

4. Strategi Pengembangan dan Promosi Kuliner Kota Pekalongan (studi kasus: Pasar Sugihwaras Pekalongan)

a) Latar Belakang dan Tujuan Riset:

Pemerintah Kota Pekalongan mulai menata dan mengembalikan fungsi alun-alun Kota Pekalongan sebagai ruang publik yang dapat dinikmati secara optimal oleh masyarakat untuk sarana rekreasi dan olah raga. Para pedagang kuliner dan fashion yang selama ini berjualan di sekitar area alun-alun direlokasi ke pasar baru, yaitu Pasar Sugihwaras. Pasar Sugihwaras semula adalah pasar loak (pasar senggol) yang kemudian direvitalisasi dan pedagang pasar loak dipindahkan ke pasar loak kuripan. Pasar Sugihwaras direncanakan untuk menampung pedagang dari Alun-Alun sebagai pasar untuk kebutuhan primer berupa pasar konveksi dan kuliner yang keberadaannya sangat dibutuhkan masyarakat untuk rekreasi dan wisata

Berada di jalan dr. Cipto Mangunkusumo, Sugihwaras Kota Pekalongan, Pasar Sugihwaras memiliki luas 3730 m² terdiri dari sentra kuliner dan sentra fashion dengan jumlah kios 262 kios. Sentra kuliner terdapat 52 kios dan sentra fashion terdapat 56 kios di lantai 1 dan 154 kios di lantai 2. Namun demikian semenjak pembukaan di tahun 2022 banyak kios yang tidak diisi dan ditempati oleh para pedagang, terutama kios fashion. Pedagang beralasan menutup kiosnya karena minimnya

jumlah pengunjung, sehingga memilih tidak membuka kiosnya atau berpindah ke tempat lain.

Mengingat permasalahan ini terjadi masih kurang dari 5 (lima) tahun, Pemerintah perlu mengetahui bagaimana strategi pengembangan, inovasi dan promosi pada kawasan Pasar Sugihwaras sehingga kebijakan pengembangan berawal dari riset dengan metodologi yang tepat.

b) Outcome Riset:

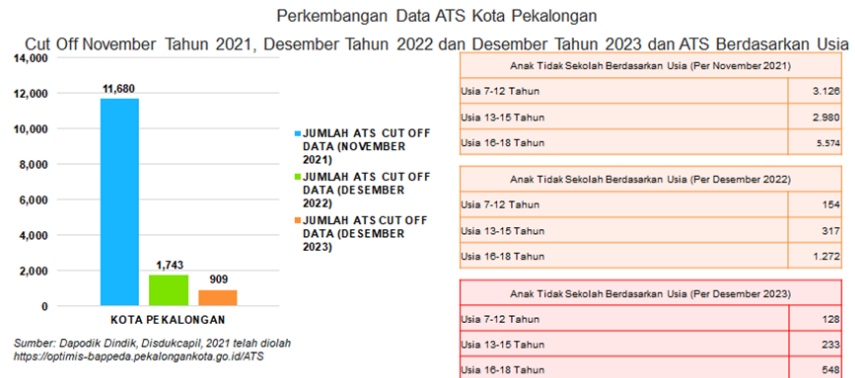
Pemerintah dapat mengetahui

- 1) Strategi peningkatan minat masyarakat berbelanja di pasar sugihwaras
- 2) Strategi inovasi, pengembangan dan promosi pasar sugihwaras

5. Studi Antropologi / Etnografi Penanganan ATS dan Rentan ATS (berdasarkan perspektif dan tipologi Anak Putus Sekolah)

a) Latar Belakang dan Tujuan Riset:

Dalam rangka peningkatan kualitas manusia, yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui 3 komponen dimensi (Kesehatan, Pengetahuan dan Hidup Layak). Merujuk pada data IPM Kota Pekalongan Tahun 2023, komponen Dimensi Pengetahuan masih cukup rendah dibandingkan Dimensi Kesehatan dan Hidup Layak, yakni sebesar 0,66389 dibandingkan Dimensi Kesehatan 0,83862 dan 0,78523. Komponen dimensi pengetahuan yang dipengaruhi oleh Angka Rata-rata sekolah, dan lebih lanjut data Anak Tidak Sekolah. Data Anak Tidak Sekolah (ATS) di Kota Pekalongan menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah ATS di Tahun 2023 dibandingkan di Tahun 2021 dan 2022.



Gambar. Data ATS

Saat ini, focus penanganan ATS dilakukan antara lain melalui penyusunan RAD Penanganan ATS, Verifikasi Lapangan dan Pengembalian Anak Tidak Sekolah ke sekolah. Terkait dengan focus pengembalian Anak Tidak Sekolah, Pemerintah Kota Pekalongan memerlukan tinjauan dari perspektif anak tidak sekolah sehingga penanganan ATS tepat sesuai dengan harapan dan kebutuhan anak tersebut.

Pengembalian Anak Tidak Sekolah untuk menempuh pendidikan baik secara formal ataupun informal diharapkan mampu dilakukan melalui observasi lapangan, yang dapat melihat factor sosial, ekonomi bahkan psikologis yang mempengaruhi ATS untuk dapat kembali ke Sekolah.

b) Outcome Riset:

- 1) Menemukanali penyebab Anak Tidak Sekolah melalui pendekatan antropologi ataupun etnografi
- 2) Mengetahui metode penanganan Anak Tidak Sekolah yang tepat sasaran sesuai dengan penyebab dan kebutuhan

6. Kajian peran Kota Pekalongan dalam pengembangan potensi ekonomi / sumber daya lokal dan tenaga kerja pada KITB

a) Latar Belakang dan Tujuan Riset:

Pembangunan Kawasan Industri Batang yang merupakan Proyek Strategis Nasional yang ditetapkan melalui Perpres no 109 Tahun 2020

dan kolaboratif kolektif berbagai kementerian, lembaga, provinsi dan daerah, konektivitas infrastruktur yang terintegrasi dan berbagai kebijakan pendukung lainnya. Pembangunan ini akan memberikan stimulasi perkembangan dunia usaha yang akan bermuara pada perkembangan ekonomi daerah, yang selanjutnya akan memberikan dampak yang luas pada pertumbuhan ekonomi daerah melalui investasi, penambahan lapangan kerja serta dampak ikutan (multiplier effect) lainnya.

Kota Pekalongan, yang berinteraksi secara spasial sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dengan Kabupaten Batang, perlu menangkap peluang yang ada menjadi potensi ekonomi baru, pengembangan sumber daya lokal dan penyerapan tenaga kerja dari Kota Pekalongan

b) Outcome Riset:

Pemerintah mendapatkan gambaran terkait

- 1) Kebutuhan lapangan kerja yang mampu didukung oleh tenaga kerja Kota Pekalongan secara spesifik.
- 2) Kebutuhan bisnis pendukung pengembangan ekonomi yang dapat dikembangkan di Kota Pekalongan, yang selama ini memiliki karakteristik perdagangan dan jasa
- 3) Kebutuhan program *upskilling* kemampuan/keahlian/kompetensi teknis bidang pendukung bisnis sesuai dengan kebutuhan KITB.

BAB II

KATEGORI DAN PERSYARATAN

A. KATEGORI CALON PENELITI

1. Individu/kumpulan individu, baik pegawai aparatur sipil negara/non pegawai aparatur sipil negara yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian;
2. Kementerian, lembaga, dan perangkat daerah yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian;
3. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dilaksanakan oleh kelompok dosen yang bernaung di lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Organisasi kemasyarakatan meliputi organisasi profesi dan organisasi lain yang didirikan oleh masyarakat, memiliki badan hukum dan memiliki kompetensi melaksanakan penelitian; dan
5. Badan usaha berbadan hukum yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian.

B. PERSYARATAN PENELITI

1. Peneliti wajib memiliki kompetensi untuk melaksanakan penelitian yaitu kemampuan atau kesanggupan untuk merencanakan, melaksanakan dan mencapai keluaran penelitian.
2. Dalam hal calon pelaksana penelitian adalah individu/kelompok individu merupakan Pegawai Negeri Sipil maka wajib mendapatkan izin tertulis dari kepala satuan kerja.
3. Proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti dengan kategori sebagaimana huruf A nomor 2 sampai dengan 5 di atas harus mendapatkan persetujuan berupa Lembar Persetujuan Kepala/Ketua/Direktur dari lembaga/organisasi/institusi yang menaungi peneliti.
4. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) harus memiliki badan hukum nirlaba lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memiliki izin

dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

5. Organisasi masyarakat/organisasi profesi harus memiliki badan hukum yayasan atau berbadan hukum perkumpulan yang telah mendapat pengesahan badan hukum dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - Mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak.
 - Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa.
 - Memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Untuk PTS berupa statuta perguruan tinggi.
 - Mempunyai struktur organisasi atau pengurus.
6. Mempunyai personel tetap dengan keilmuan dan pengalaman teknis menyediakan atau mengerjakan barang/jasa sejenis yang diswakelolakan.
7. Personel yang ditugaskan sebagai calon Ketua Tim Peneliti wajib memiliki kemampuan manajerial.

BAB III

MEKANISME SELEKSI

A. SOSIALISASI DAN PENDAFTARAN

Agar informasi pelaksanaan Seleksi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 dapat diketahui oleh khalayak luas, maka Bappeda Kota Pekalongan melaksanakan sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) dan secara *virtual* (*daring*) dengan sasaran perguruan tinggi baik lokal maupun luar Kota Pekalongan, kementerian dan lembaga/perangkat daerah baik lingkup Kota Pekalongan dan luar Kota Pekalongan, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, dan badan usaha yang memiliki kompetensi melaksanakan penelitian.

Informasi juga disebarluaskan melalui media sosial yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pekalongan dan media publik lainnya, serta mengirimkan publikasi berupa poster pelaksanaan kegiatan kepada perguruan tinggi, lembaga/perangkat daerah, organisasi kemasyarakatan dan organisasi profesi agar diketahui oleh personil di lingkungan masing-masing.

1. Proposal dan kelengkapan administrasinya dalam bentuk *file* PDF diajukan dan diunggah secara *online* melalui alamat <https://inspirasi.pekalongankota.go.id/home-rud>.
2. Usulan disampaikan paling lambat pada 25 April 2024 pukul 23.59 WIB.

B. SELEKSI / KRITERIA PENILAIAN

Berikut beberapa tahapan dalam seleksi penelitian Riset Unggulan Daerah Kota Pekalongan Tahun 2024 :

1. SELEKSI ADMINISTRASI

Proposal yang masuk sesuai dengan waktu yang telah ditentukan akan direkap dan diverifikasi secara berjenjang mulai dari kelengkapan administrasi, kesesuaian dengan tema, orisinalitas penelitian, dan kualitas substansi proposal. Verifikasi administrasi tersebut dilaksanakan oleh Fungsional Peneliti dari Bappeda Kota Pekalongan selaku Tim

Verifikator. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administrasi akan dinyatakan gugur.

2. SELEKSI PROPOSAL

Selanjutnya proposal yang telah lolos administrasi akan dilakukan penelaahan oleh Tim *Reviewer*. Penelaahan dilakukan untuk menilai kelayakan dengan komponen penilaian meliputi:

- a) **Kesesuaian Tema** (urgensitas penelitian yang diusulkan, ketajaman perumusan masalah, tujuan penelitian jelas);
- b) **Manfaat Penelitian** (tingkat kemanfaatan dan besarnya hubungan dengan problematik praktis khususnya di Kota Pekalongan);
- c) **Cakupan Penelitian** (sumbangan khasanah ilmu pengetahuan yang berguna untuk menjawab masalah-masalah pembangunan dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan); dan
- d) **Inovasi Penelitian** (apakah metodologi dan isi penelitian inovatif).

Tim *Reviewer* akan memberikan rekomendasi kepada Bappeda Kota Pekalongan perihal proposal yang dinilai layak untuk mengikuti tahapan seleksi selanjutnya.

3. SELEKSI PRESENTASI

Peneliti dengan proposal yang dianggap layak sesuai dengan rekomendasi Tim *Reviewer* akan diundang untuk mengikuti seleksi tahap presentasi. Presentasi dimaksudkan untuk menggali lebih dalam perihal substansi penelitian dan kedalaman Tim Peneliti menguasai topik penelitian. Presentasi dilakukan di hadapan Tim *Reviewer* dan Bappeda dengan komponen penilaian meliputi:

- a) **Materi Presentasi** (kesesuaian materi presentasi dengan proposal);
- b) **Perumusan Masalah** (kemampuan presenter merumuskan masalah);
- c) **Kualitas Keluaran** (apakah output sudah bersifat aplikatif terhadap kebutuhan perencanaan kebijakan di OPD atau masih harus ditindaklanjuti dengan penelitian lanjutan); dan

- d) **Kelayakan Penelitian** (bagaimana kelayakan penelitian dilihat dari jadwal, kesesuaian tim dan kelogisan RAB);

C. PENENTUAN PEMENANG

Setelah mengikuti tahapan penilaian proposal dan seleksi tahap presentasi, Tim *Reviewer* bersama-sama dengan Bappeda Kota Pekalongan melalui rapat pleno akan menentukan daftar Tim Peneliti yang berhak mendapatkan fasilitasi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024.

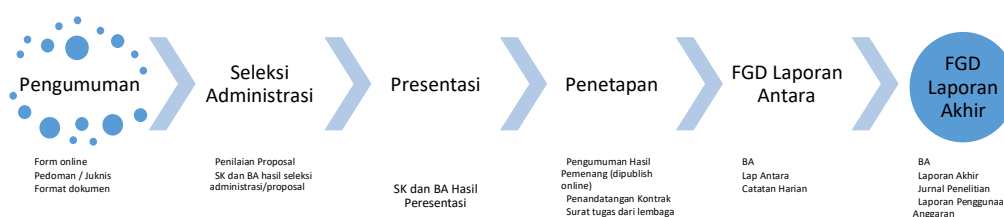
Selanjutnya bagi Tim Peneliti yang dinyatakan sebagai penerima fasilitasi riset akan ditetapkan melalui Kontrak Penelitian mengikuti mekanisme swakelola sebagaimana ditetapkan dalam juknis ini.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. MEKANISME / TAHAPAN PELAKSANAAN

Penentuan tim pelaksana penelitian dilakukan melalui pengadaan barang/jasa secara kompetisi melalui pengusulan, penyeleksian dan penetapan. Sementara pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dengan metode swakelola.



Gambar. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

B. KONTRAK

Penandatanganan kontrak dilakukan antara Pejabat Pembuat Komitmen pada Bappeda Kota Pekalongan Bersama dengan Kepala Institusi Peneliti/LPPM (Type Swakelola 2) atau Ketua Tim Peneliti (Type Swakelola 1,3,4).

C. PEMBIAYAAN

Sumber anggaran untuk fasilitasi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 berasal dari APBD Kota Pekalongan yang terbagi kedalam 2 sub kegiatan yaitu :

1. Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah Tahun Anggaran 2024.
2. Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2024.

Sistem pembayaran keuangan dalam pelaksanaan fasilitasi riset adalah sebagai berikut :

- 1) Pembayaran atas hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui Bendahara Pengeluaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
- 2) Pembayaran dilakukan melalui 2 (dua) Termin dengan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak yaitu pihak Tim Penyelenggara dan pihak Tim Pelaksana.
- 3) Pajak menjadi tanggung jawab Tim Pelaksana yang dipungut dan disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.

Seluruh data, rekomendasi, dan hasil pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari fasilitasi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 wajib diserahkan oleh pelaksana kepada Pemerintah Kota Pekalongan melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.

D. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal kegiatan seleksi dan pelaksanaan kegiatan Riset Unggulan Daerah Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KEGIATAN	WAKTU
A. PERSIAPAN	
1. Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan	Februari 2024
2. Sosialisasi Pelaksanaan	27 Februari 2024
B. SELEKSI ADMINISTRASI	
1. Penerimaan Proposal	28 Februari s/d 25 April
2. Seleksi Administrasi Proposal	29 April s/d 2 Mei
3. Penelaahan Proposal oleh Tim <i>Reviewer</i>	6 s/d 10 Mei
4. Seleksi Presentasi Proposal Penelitian	13 s/d 15 Mei 2024

5. Pembahasan Kontrak Penelitian	20 s/d 24 Mei 2024
6. Penandatanganan Kontrak Penelitian	28 Mei 2024
C. PELAKSANAAN PENELITIAN	
1. Pelaksanaan Penelitian	01 Juni s/d 01 November 2024
2. Persiapan FGD Laporan Antara	Minggu II Agustus 2024
3. Pembahasan/FGD Draf Laporan Antara	Minggu IV Agustus 2024
4. Persiapan Ekspose Laporan Akhir	Minggu III Oktober 2024
5. Pembahasan/Ekspose Draf Laporan Akhir	Minggu I November 2024
6. Perbaiki Draf Laporan Akhir	Minggu I November 2024
D. PENYELESAIAN	
2. Penyerahan Dokumen Laporan Hasil Penelitian dan Artikel Jurnal / <i>Executive Summary</i>	Minggu II November 2024
3. Seminar Hasil / Diseminasi Riset Unggulan Daerah	*tentatif

E. PELAPORAN HASIL PENELITIAN

Dokumen laporan akhir fasilitasi Riset Unggulan Daerah (RUD) Kota Pekalongan Tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu :

1) Laporan Akhir.

Laporan akhir merupakan hasil pembahasan bersama dengan Tim *Reviewer*. Waktu pembahasan hasil laporan akan ditentukan oleh Bappeda Kota Pekalongan setelah Pelaksana menyerahkan draf Laporan Akhir asli. Sistematika penyusunan laporan akhir penelitian berdasarkan pada ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku, contoh format tersaji dalam Lampiran VIII. Laporan akhir dilengkapi dengan lembar pengesahan, contoh format tersaji dalam Lampiran X dan

Lampiran XI. Hasil pembahasan dilengkapi dengan Berita Acara Pembahasan, contoh format tersaji dalam Lampiran XIII.

2) Artikel Ilmiah/*Executive Summary*.

Artikel ilmiah disusun sesuai dengan format sebagaimana diatur dalam Jurnal Litbang Kota Pekalongan dan akan diterbitkan dalam Jurnal Litbang Kota Pekalongan (<https://jurnal.pekalongankota.go.id>) untuk volume dan nomor terdekat. Contoh *template* artikel ilmiah tersaji dalam Lampiran XV.

BAB V

PENUTUP

Demikian buku Petunjuk Teknis Fasilitasi Riset Unggulan Daerah ini disusun sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Panduan ini akan diatur kemudian.

Buku Petunjuk Teknis ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan fasilitasi Riset Unggulan Daerah agar dapat berjalan baik dan lancar. Semoga Riset Unggulan Daerah dapat menghasilkan kegiatan kelitbangan yang berkualitas dan aplikatif dalam upaya pemecahan masalah riil dalam masyarakat sehingga mampu mempercepat pembangunan daerah.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kota Pekalongan cq. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penyusunan Program, Jl. Sriwijaya No. 44 Pekalongan, Telp. (0285) 423223, e-mail: bappeda@pekalongankota.go.id, atau melalui narahubung sdr. Sevina Mahardini, ST., MT., M.Sc (0858-7867-1701) atau Angga Sultoni, S.Kom (0815-7899-9629)

LAMPIRAN

Lampiran I : Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Dapat diunduh di <https://s.id/RUDKotaPKL>

Lampiran II : Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian dapat diunduh di <https://s.id/RUDKotaPKL>

Lampiran III: Sistematika Penyusunan Proposal Penelitian

JUDUL PENELITIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Maksud Dan Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Ruang Lingkup	
F. Kerangka Pikir / Alur Pikir	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
BAB III METODE PENELITIAN	
BAB IV WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	
BAB V PERSONALIA PENELITIAN	
BAB VI PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

Catatan: Sistematika penulisan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran IV: Halaman Judul Proposal Penelitian

PROPOSAL } (Times New Roman 20,
Center, Bold, Capital)

RISET UNGGULAN DAERAH } (Times New Roman
16, Center, Bold,
KOTA PEKALONGAN } Capital)
TAHUN 2024



...JUDUL PROPOSAL... } (Times New Roman
14, Center, Bold,
Capital)

.....

Tim Pengusul :

Ketua Peneliti : Nama Ketua (lengkap beserta gelar) } (Times New
Roman 12,
Center)
Anggota I Peneliti : Nama Anggota I (lengkap beserta gelar)
Anggota II Peneliti : Nama Anggota II (lengkap beserta gelar)

NAMA INSTITUSI } (Times New
Roman 14, Center,
2024 } Bold)

LEMBAR PENGESAHAN

- 1. Kegiatan Penelitian** : Riset Unggulan Daerah (RUD)
 - Judul Penelitian :
- 2. Ketua Tim Peneliti**
 - Nama Lengkap dan Gelar :
 - Jabatan :
 - Institusi :
 - No. Telp/WA :
- 3. Anggota Peneliti**
 - Nama Lengkap dan Gelar :
 - Nama Lengkap dan Gelar :
- 4. Waktu Pelaksanaan** :s.d.(.... BULAN)
- 5. Lokasi Penelitian** :
- 6. Sumber Anggaran** : APBD KOTA PEKALONGAN TA 2024
 - Besar Anggaran : Rp.
Terbilang

Ketua Lembaga (Pengusul)
....., 2024
Ketua Tim Peneliti,

Nama
NIP/NIDN/NPP

Nama
NIP/NIDN/NPP

Anggota 1 Tim Peneliti,

Nama
NIP/NIDN/NPP

Anggota 2 Tim Peneliti,

Nama
NIP/NIDN/NPP

Lampiran VI: Lembar Biodata Tim Pelaksana Proposal Penelian

BIODATA KETUA PENELITI/ANGGOTA I/ANGGOTA II/.....

- 1. Nama Lengkap :
- 2. Tempat/tanggal lahir :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Institusi :
- 5. Pangkat/Gol/- :
- 6. NIP/NIDN/NPP/- :
- 7. Bidang Keahlian :
- 8. Alamat Kantor :
- 9. Telepon :
- 10. Alamat Rumah :
- 11. Kontak/WA :
- 12. Pendidikan : S3
- S2
- S1
- 13. Pengalaman :
Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun Penelitian

....., 2024

Nama
NIP/NIDN/NPP

Foto/Scan KTP	Foto/Scan NPWP
1. Peneliti Utama	1. Peneliti Utama
2. Anggota Peneliti I	2. Anggota Peneliti I
3. Anggota Peneliti II	3. Anggota Peneliti II

Lampiran VII: Perkiraan Biaya Penelitian

**RENCANA ANGGARAN BIAYA
(Judul Penelitian)**

1. BIAYA PERSONIL						
Honor	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Pph 21 (Rp)	TOTAL (Rp)
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7=(5-6)
Honor Peneliti :						
Ketua						
Anggota I						
Anggota II						
.....						
SUB JUMLAH 1 (Rp.)						
2. BIAYA NON PERSONIL						
Material	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Pot/Pajak (Rp)	Total (Rp)
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7=(5-6)
ATK						
Makan Minum						
Penggandaan						
Laporan Bulanan						
Biaya Perjalanan dan Akomodasi						
Biaya Survey						
.....						
SUB JUMLAH 2 (Rp.)						
SUB JUMLAH 1						
SUB JUMLAH 2						
Pajak						
TOTAL JUMLAH YANG DIPERLUKAN						
TERBILANG						

Ketua Tim Peneliti

Nama
NIP/NIDN/NPP

* Maksimal biaya penelitian sebesar **Rp.25.000.000,-** (dua puluh lima juta rupiah) di luar belanja cetak laporan (belanja cetak oleh Bappeda) dan dapat dinegosiasikan dalam tahap kontrak dengan melihat materi penelitian.

* Uraian pekerjaan satuan dan volume disesuaikan dengan metodologi pelaksanaan pekerjaan.

* Dikenakan pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lampiran VIII: Sistematika Penyusunan Laporan Akhir

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
TIM PELAKSANA	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Maksud dan Tujuan	
D. Sasaran	
E. Ruang Lingkup	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
BAB III METODOLOGI	
A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	
B. Metode Pengumpulan Data	
C. Metode Analisis Data	
BAB IV ANALISIS DATA	
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Catatan: Sistematika penulisan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. RAB dimasukkan ke lampiran.

Lampiran IX: Format Halaman Judul Laporan Akhir



**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
RISET UNGGULAN DAERAH**

} Times New Roman,
16, Center, Bold,
UPPERCASE

... JUDUL PENELITIAN ...

} Times New Roman,
16, Center, Bold,
UPPERCASE

.....

**Tim Peneliti :
Ketua Tim Peneliti
Anggota Tim Peneliti
Anggota Tim Peneliti**

} Times New Roman,
14, Center, Bold,
Capitalize Each Word

Times New Roman,
16, Center, Bold,
UPPERCASE

**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2024**

Lampiran X: Lembar Pengesahan Penelitian (Type 1,3,4)

LEMBAR PENGESAHAN

- 1. Kegiatan Penelitian** : Riset Unggulan Daerah (RUD)
- Judul Penelitian :
- 2. Ketua Tim Peneliti**
- Nama Lengkap dan Gelar :
- Jabatan :
- Institusi :
- No. Telp/WA :
- 3. Anggota Peneliti**
- Nama Lengkap dan Gelar :
- Nama Lengkap dan Gelar :
- 4. No. SPK** :
- 5. Waktu Pelaksanaan** :s.d. (.... BULAN)
- 6. Lokasi Penelitian** :
- 7. Sumber Anggaran** : APBD KOTA PEKALONGAN TA 2024
- Besar Anggaran : Rp.
Terbilang

Mengetahui,
Kepala Bappeda Kota Pekalongan

....., 2024
Ketua Tim Peneliti,

Cayekti Widigdo, AP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750729 199412 1 001

Nama
NIP/NIDN/NPP

Lampiran XII: Biodata Tim Pelaksana Riset

BIODATA KETUA PENELITI/ANGGOTA I/ANGGOTA II/.....

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/tanggal lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Institusi :
5. Pangkat/Gol/- :
6. NIP/NIDN/NPP/- :
7. Bidang Keahlian :
8. Alamat Kantor :
9. Telepon :
10. Alamat Rumah :
11. Kontak/WA :
12. Pendidikan : S3
S2
S1
13. Pengalaman Penelitian :

No	Judul Penelitian	Tahun Penelitian

....., 2024

Nama

NIP/NIDN/NPP

Lampiran XIII: Berita Acara Pembahasan Laporan Akhir



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Sriwijaya Nomor 44 Pekalongan 51111 Telp. (0285) 423223 Faksimili (0285) 423223-303
Email: bappeda@pekalongankota.go.id Website : http://bappeda.pekalongankota.go.id

**BERITA ACARA PEMBAHASAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN
RISET UNGGULAN DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2024**

Nomor : 070/

Pada hari tanggal bulan tahun, telah dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) Penyampaian Laporan Akhir Penelitian Riset Unggulan Daerah Kota Pekalongan Tahun 2024 di hadapan Tim *Reviewer*/Tim Penilai yang disajikan oleh Tim Peneliti dengan keterangan di bawah ini :

Ketua Tim Peneliti :
Institusi/Lembaga :
Judul Penelitian :

Setelah dilakukan paparan atas draf Laporan Akhir, Tim *Reviewer*/Tim Penilai memberikan masukan, catatan dan arahan atas laporan dimaksud yaitu sebagai berikut:

No.	Catatan Perbaikan / Arahan
1.
2.
3.
4.
5.

Selanjutnya Tim Peneliti berkewajiban untuk memperbaiki Laporan Akhir dan membuat Artikel Ilmiah (*Executive Summary*) sesuai dengan catatan di atas sebagai syarat/rekomendasi dalam pencairan honorarium penelitian.

Laporan Akhir yang telah diperbaiki dikirimkan kembali dalam bentuk *soft copy/file* dan dicetak sebanyak 2 (dua) rangkap dan diserahkan kepada panitia **paling lambat hari**

Lampiran XIV: Lembar *Monitoring* dan Evaluasi

**LAPORAN PERKEMBANGAN FISIK
KEGIATAN RISET UNGGULAN DAERAH TAHUN 2024**

JUDUL PENELITIAN :
 KETUA TIM PENELITI :
 BULAN :

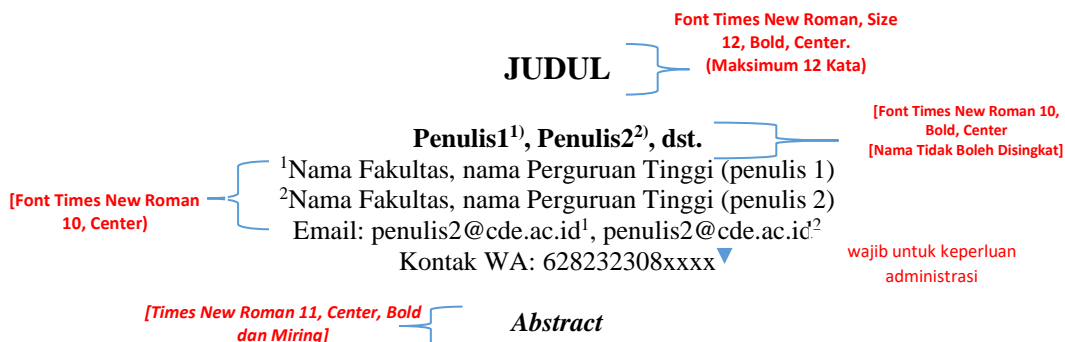
Uraian Kegiatan	Bobot (%)	Waktu Pelaksanaan		Capaian Fisik	Ket.
		Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
I. PERSIAPAN -					
II. PELAKSANAAN -					
III. PELAPORAN -					

....., 2024

Ketua Tim Peneliti,

Nama
 NIP/NIDN/NPP

Lampiran XV: *Template* Artikel Jurnal Litbang Kota Pekalongan



Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. *Abstract* ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. [Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring].

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma.* [Font Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring]

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isi atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. [Times New Roman, 11, normal].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. [Times New Roman, 11, normal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan

sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 11, normal].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 11, normal].

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atau *acknowledgement*. [Times New Roman, 11, normal].

6. REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini dengan *APA style* disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti *Mendeley*, *Zotero*, *Reffwork*, *Endnote* dan lain-lain. [Times New Roman, 11, normal]